STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI MTS MAMBAUL ULUM KALIACAR PROBOLINGGO

SKRIPSI

OLEH

SITI MARYAM

NIMKO: 2016.12.01.20.0024

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN

GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

2020

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI MTS MAMBAUL ULUM KALIACAR PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Zainul Hasan
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Manajemen Pendidikan Islam

OLEH

SITI MARYAM

NIMKO: 2016.12.01.20.0024

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN

GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

2020

ZuketCreation. Net

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : SITI MARYAM

NIMKO : 2016.12.01.20.0024

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Judul : STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI MTS MAMBAUL ULUMKALIACAR PROBOLINGGO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing I

ABDUL HAMID, M.Pd.I Tanggal 10 Desember 2020

NIDN.2124048001

Pembimbing II

MOHAMAD AHYAR MA'ARIF, M.Pd.I Tanggal 07 September 2020

NIDN.2119018801

Mengetahui,
Ketua Program Studi MPI
Fakultas Tarbiyah
Universitas IslamZainul Hasan

ISMATUL IZZAH, M.Pd

NIDN:2101088303

ZuketCreation. Net

UNIVERSITAS ISLAM
ZAINUL HASAN GENGGONG

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Universitas Islam Zainul Hasan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 07 Oktober 2020

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pendidikan Islam , pada:

Hari : Senin
Tanggal : 19 Oktober 2020

Probolinggo, 19 Oktober 2020
Mengesahkan
Rektor UNZAH

Dr. Abd. Aziz, M.Ag
NIDN.2105046501

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dr. Muhammad Hifdil Islam, M.Pd.I ( )
2. Sekretaris Sidang : Ismatul Izzah, M.Pd.I ( )
3. Penguji Utama : Abu Yazid Adnan Quthny, M.H.I ( )

MOTTO

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ اَنْۢبَاۤءِالرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهٖ ۚ فُؤَادَكَ ۚ
وَجَاۤءَكَ فِيْ هٰذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَّذِكْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ ١٢٠

Artinya: "*Dan semua kisah dari Rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman." (Q.S.: Hud ayat 120).*[1]

[1]Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya,* (Surakarta: Indiva Media Kreasi, 2009), 235

ZuketCreation. Net

ABSTRAK

Siti, Maryam. 2020, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatan Mutu Tenaga Pendidik di MTS Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo*.
Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing (I) Abdul Hamid, M.Pd.I (II) Mohamad Ahyar Ma'arif, M.Pd.I

Kata Kunci : strategi, kepala madrasah, mutu tenaga pendidik

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidikan di Mts Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo, dengan ini penulis bertujuan untuk mengungkap: 1. Strategi yang diterapkan kepala madrasah Mts Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo, 2. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di Mts Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah: kepala madrasah, guru. Adapun langkah menganalisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data. Untuk menguji validitas data dilakukan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Strategi sebagai suatu rencana yang telah dibuat oleh seseorang dalam meningkatkan suatu proses kerja sama yang akan dilakukan didalam sebuah organisasi maupun lembaga. Kepala madrasah adalah seseorang yang memimpin suatu lembaga pendidikan yang memiliki tugas untuk membimbing, mengarahkan, dan juga memberikan contoh kepada semua bawahan termasuk guru dan juga staf yang terlibat didalam lembaga tersebut. Mutu tenaga pendidik ialah kondisi yang dimiliki oleh sesorang guru atau tenaga pendidik yang hanya bisa dinilai oleh siswa ataupun masyarakat karena yang merasakan kualitas kerja seoarang guru ialah siswa dan juga masyarakat dan tidak terkecuali adalah wali murid.

Penjelasan diatas mengatakan bahwa strategi kepala madrasah sangat mempunyai peran penting untuk meningkatkan mutu dan kualitas tenaga pendidik didalam sebuah lembaga karena kepala madrasah adalah sebagai seorang pemimpin dan tenaga pendidik adalah sebagai seorang bawahan yang harus diatur dan oleh pemimpinnya agar tenaga pendidik dan kependidikan dilembaganya akan lebih berkualitas dan lebih baik dari sebelumnya.

ZuketCreation. Net

KATA PENGANTAR

اَلسَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُاللهِ وَبَرَكَاتُه

Bismillahirahmanirahiim, Al hamdulillahirabbilalaminwashalatuwasalamu ala syidilmursalinsyidina wa maulanamuhammadin wa ala alihi wa shabihiajma' in, ammaba'du.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Yang mana dengan rahmatnya saya pribadi sebagai penulis profosal skripsi, dapat menyelesaikan tugas ini, yang mana sebagai kewajiban bagi kami dan saya khususnya di dalam tugas akhir perkuliyahan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Zainul Hasan Kraksaan. Kedua kalinya shalawat serta salam marilah kita haturkan ke haribaan junjungan kita nabi besar nabi Muhammad SAW, yang mana dengan syafaatnya kita bisa terhindar dari zaman jahiliyah menuju zaman ilmiah seperti saat ini. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Abd. Aziz, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Serta selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan penyempatan waktunya
2. Ibu Ismatul Izzah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pedidikan Islam
3. Bapak Abdul Hamid, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta kepada BapakAhyar Ma'arif, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan menyempatkanwaktunya untuk memberikan bimbingan hingga tugas ini selesai.

ZuketCreation. Net

4. Kepala sekolah MTs Mambaul Ulum beserta dewan guru MTs Mambaul Ulum yang telah memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsiini.
5. Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang tiada henti-hentinya berdoa, mendukung, serta memotivasi sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Teruntuk suamiku(Misbahus Sudhur) dan juga anakku (Muhammad Zubair Azka Afifuddin) tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi serta spirit dan pengertian serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini, tiada kata yang pantas ku ucapkan kepada kalian " I Love You So Much"
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya MPI yang telah memberikan motivasi, memberi warna dalam sejarah kehidupan penulis " We Always Togeher".

Wassalamualaikum Wr.Wb

Penulis

SITI MARYAM

ZuketCreation. Net

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Penelitian 5

F. Metode Penelitian 7

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 7

2. Kehadiran Peneliti 9

3. Lokasi Penelitian 9

4. Sumber Data 10

5. Prosedur Pengumpulan Data 11

ZuketCreation. Net

6. Analisis Data 14

7. Pengecekan Keabsahan Temuan 16

8. Tahapan-tahapan Penelitian 18

G. Sistematika Pembahasan 19

BAB II LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH PUSTAKA 20

A. Kajian Teori 20

1. Pengertian strategi kepala madrasah 20

2. Strategi Kepala Sekolah/Madrasah 23

3. Peran Kepala Madrasah 24

4. Sifat-sifat Kepala Madrasah 27

5. Tugas-Tugas Kepala Sekolah 28

B. Pengertian Mutu Tenaga Pendidik 29

1. Profesionalisme Guru 34

2. Kompetensi Tenaga Pendidik 37

BAB III TEMUAN PENELITIAN 46

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 46

1. Sejarah singkat Berdirinya MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo 46

3. Letak Geografis MTs Mambaul Ulum 48

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Mambaul Ulum 48

5. Status Lembaga MTs Mambaul Ulum 49

6. Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum 49

7. Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum 51

8. Tenaga Kependidikan 52

B. Deskripsi Data 53

ZuketCreation. Net

BAB IV PEMBAHASAN.....62

BAB V P E N U T U P 74

A. Kesimpulan 74

B. Saran.....75

DAFTAR RUJUKAN .....

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

RIWAYAT HIDUP .....

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....

ZuketCreation. Net

DAFTAR TABEL

No.	Tabel	Halaman
3.1	Data Tenaga Pendidikan MTs Mambaul Ulum	51
		2

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
وقل رب زدني علما
UNZAH

ZuketCreation. Net

DAFTAR GAMBAR

No.	Gambar	Halaman
3.1	Wawancara dengan kepala sekolah	53
3.2	Wawancara dengan Ibu Suliana, S.Pd	54
3.3	Wawancara dengan salah satu orangtua siswa tenetang mutu tenaga pendidik	56

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
وقل رب زدني علما
UNZAH

ZuketCreation. Net

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Lampiran	Halaman
Lampiran:1	MatrikPenelitian	101
Lampiran: 2	Surat PengantarPenelitian	102
Lampiran: 3	Transkip Wawancara	103
Lampiran: 4	Transkip Observasi	104
Lampiran: 5	Transkip Dokumentasi	105

ZuketCreation. Net

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	i̯	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-
sy	والـ	=	wa’l-		

ZuketCreation. Net

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam hal ini peneliti akan mengemukakan tentang cara seorang pemimpin untuk mengelola sebuah organisasi yang dimana seorang pemimpin mempunyai tugas utama untuk mengatur organisasi yang sedang menjadi tanggung jawabnya. Kepala madrasah atau seorang pemimpin disini adalah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah atau lembaga yang diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat interaksi antara guru dan murid. Dan kepala madrasah merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan karena dimana seorang kepala madrasah disini akan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang sedang dipegang. Keberhasilan suatu lembaga dapat dilihat dengan siapa lembaga itu dipimpin dan dikelola. Oleh dari itu, seorang kepala madrasah sangat-sangat diperlukan dalam sebuah lembaga. Dan di tuntut untuk senantiasa membina dan mengembangkan hubungan kerjasama yang baik antara madrasah dan masyarakat disekitar lingkungannya guna mewujudkan madrasah yang efektif dan efisien.

Dan juga kepala madrasah harus bisa melakukan komunikasi dengan bawahannya untuk meningkatkan kinerja dan kualitas kerja.

Didalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, menyebutkan bahwa:

ZuketCreation. Net

> Kepala madrasah mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal, menciptakan budaya dan iklim madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran.[2]

Meski guru yang akan melakukan interaksi lebih banyak dengan murid namun peran seorang kepala madrasah sangat diperlukan karena dimana seorang kepala madrasah mempunyai tugasutama untuk menjalin kerja sama dengan guru dan staf didalam lembaganya.

Melalui jalinan kemitraan yang baik maka fungsi seorang kepala madrasah bisa dikatakan sebagai inovator dan motivator dan memiliki peran strategis yang tepat untuk menjalin komunikasi yang harmonis dengan lingkungannya baik itu didalam lingkungan lembaga ataupun diluar dengan masyarakat, mencari gagasan baru mengintegrasikan setiap kegiatan dan memberikan teladan kepada seluruh tenaga pendidik didalam madrasah tersebut.Maka dari itu sangatlah penting cara atau strategi seorang kepala madrasah didalam sebuah lembaga guna untuk mengatur lembaga tersebut sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan dalam lembaga itu dan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh seorang pemimpin tersebut.

Dalam sebuah lembaga tentunya tidak akan jauh dari kata mutu yang dimana mutu disini adalah sebagai pengukur sebuah kemapanan lembaga dan sangat memacu pada proses dan hasil pendidikan yang telah dikelola, mutu didalam sebuah pendidikan dapat dilihat dari segi relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, dapat tidaknya lulusan melanjutkan ke jenjang

[2]E.Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). 24.

ZuketCreation. Net

selanjutnya bahkan sampai memperoleh pekerjaan yang baik, serta kemampuan seseorang didalam mengatasi persoalan hidup.

> Menurut EdwardsDeming, mutu adalah kesesuaian kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu adalah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen, sehingga menimbulkan kepuasan konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia membeli produk perusahaan tersebut baik berupa barang maupun jasa.[3]

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mutu disini adalah alat pengukur yang akan mengukur hasil proses produk atau jasa yang dikelola sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama jika didalam sebuah lembaga mutu disini dapat dilihat dari hasil lulusannya.

Dan pula bukan hanya seorang murid saja yang bisa dilihat mutu dan kualitasnya namun tenaga pendidik juga sangat perlu mutu dan kemapanannya karena tenaga pendidik dan kependidikan adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan dan mengembangkan kualitas dan juga mutu seorang murid agar nanti pada saat sudah berada dalam lingkungan masyarakat akan terlihat keberhasilan tenaga pendidik dan kependidikannya mampu membuat dan mengembangkan kemampuan muridnya.

Munurut pandangan tradisional. *"Guru adalah seorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan"*.[4] Jelas seorang guru berdiri didepan kelas guna untuk menympaikan ilmu-ilmu pengetahuan dan untuk memberikan penjelasan yang lebih luas bagi muri-muridnya yang dimana

---

[3] Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu* (Malang:UIN Maliki Press,2010), 78

[4] Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Jakarta: QuantumTeaching. 2005) . 9

ZuketCreation. Net

bertujuan agar muri yang diberi penjelasan lebih memahami apa yang sedang murid-murid pelajari saat itu. Dan pada hakikatnya guru adalah seseorang yang harus mampu memberikan pemahaman tentang ilmu pengetahuan bagi murid-muridnya agar murid tersebut lebih memperluas perkembangan dan kemampuannya.

Mutu seorang tenaga pendidik juga penting didalam sebuah kegiatan disuatu lembaga karena tenaga pendidik juga harus mampu mempunyai kemampuan untuk memuaskan kustumernya terutama murid dan para wali muridnya.Oleh karena itu strategi kepala madrasah dapat dilihat dari seberapa mampu seorang kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidikdidalam sebuah lembaga. Dan mutu seorang tenaga pendidik dapat dilihat dari seberapa mampu seorang tenaga tersebut bisa mengembangkan kemampuan anak didiknya agar lebih maju dan lebih baik dari sebelumnya.

Karena penulis adalah alumni di lembaga MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo dan sudah melihat perkembangan yang dialami lembaga tersebut dari setelah penulis keluar dari lembaga tersebut hingga saat ini, terutama perkembangan anak didiknya, karena berkembangnya seorang anak didik tergantung dengan siapa murid tersebut di didik . Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga ini dengan judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo"

ZuketCreation. Net

B. Fokus Penelitian

Untuk memudahkan penulis membahas hasil penelitian. Maka penelitian ini difokuskan terhadap "Bagaimana strategi kepala madrasah meningkatkan mutu tenaga pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana strategi kepala madrasah di Mts Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo ?
2. Bagaimana mutu tenaga pendidik di Mts Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   a. Menambah dan memberikan wawasan tentang pengembangan mutu tenaga pendidik.

ZuketCreation. Net

b. Dijadikan sebagai rujukan dan bahan kajian lebih lanjut oleh pembaca ataupun peneliti selanjutnya**.**

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala madrasah hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan mutu tenaga pendidikan di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo.

b. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca dan masyarakat, kritik dan saran dalam pengembangan mutu tenaga pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo.

c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kegiatan mengajar dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan peserta didik dengan tujuan lebih baik lagi.

d. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar mandiri dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar.

e. Bagi kaprodi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi prodi khususnya prodi Manajemen Pendidikan Islam karena penulis termasuk mahasiswi angkatan pertama.

f. Untuk kampus, semoga dengan berubahnya menjadi UNZAH kedepannya akan terus mencitakan generasi yang lebih baik dari sebelumnya semakin maju dan mahasiswanya akan semakin berkembang lebih baik.

ZuketCreation. Net

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena di dalam penelitian ini lebih menekankan kepada makna, gambaran, keadaan dan proses daripada hasil dari suatu aktivitas. Sehingga data yang diperoleh penulis dapat dideskripsikan secara rasional dan obyektif sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Senada dengan penjelasan Sukardi bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterprestasikan objek sesuai dengan apa adanya[5].

Pendekatan ini dapat didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan berusaha untuk memaparkan suatu keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu secara analisis yang dalam mengolah dan menganalisis datanya tidak tertumpu pada penggunaan angka-angka statistik, kecuali sebagai alat bantu[6].

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian kualitatif mewajibkan para peneliti membuat catatan kualitatif, penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya semua hasil pengumpulan data dilapangan melalui wawancara mendalam, pengamatan

[5] Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 157.

[6] Mhd. Gade Ismail, *Penelitian Kualitatif* (Banda Aceh: Syiah Kuala1993), 3

ZuketCreation. Net

terlibat atau partisipatif, dan pengelolaan fokus grup harus dicatat peneliti. Catatan itu disebut catatan kualitatif[7].

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penemuan kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas untuk bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum belas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan.

Penelitian kualitatif deskriptif menggambarkan penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Paradigma kualitatif meyakini bahwa di dalam masyarakat terdapat keteraturan. Keteraturan itu terbentuk secara alami, karena itu tugas penelitian menemukan keteraturan itu terbentuk bukan menciptakan ataumembuat sendiri batasan-batasannya berdasarkan teori yang ada. Atas dasar itu, hakikat penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis, untuk menemukan teori dari kancah bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Oleh karenanya peneliti diharapkan langsung terjun kelapangan.

[7]Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 79.

ZuketCreation. Net

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia *(humanstools),* artinya melibatkan penelitinya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif deskriptif ini sangatlah dibutuhkan agar bisa mendapatkan data yang real sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, namun hal itu semua membutuhkan banyak wawasan, teori yang luas agar dapat menguasai semua yang dibutuhkan dalam menemukan bukti data yang nyata.

Peneliti wajib hadir dilapangan agar dapat menemukan data-data yang diperlukan dengan berkesinambungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, dimanadidalam penelitian ini penulis tidak menentukan waktu lamanya ataupun harinya, tetapi peneliti secara terus menerus menggali informasi data dalam keadaan yang tepat dan sesuai denga kesempatan dan kesepakatan para informan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini lakukan di Pondok Pesantren Mambaul Ulum di Lembaga MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo Jawa Timur. Penulis bertujuan meneliti lembaga ini karena peneliti adalah alumni siswa MTs Mambaul Ulum Kaliacar dan sudah melihat perkembangannya sebelum penulis keluar dari lembaga hingga setelah beberapa tahun MTs

ZuketCreation. Net

Mambaul Ulum Kaliacar tersebut sudah terlihat perkembangannya dengan baik. Maka dari itu, penulis tertarik dengan strategi apa yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada perkembangan mutu tenaga pendidik sehingga dapat memberikan kualitas dan pandangan yang lebih baik dari sebelumnya.

4. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[8] Sumber data dalam penelitian ini dibedakan jadi dua, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek (informan), berkaitan dengan strategi *benchmarking*dalam meningkatkan kinerja dikedua lembaga pendidikan tersebut yang didapatkan melalui observasi dan interview. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo, yang meliputi: kepala sekolah, wakil kepala (waka), guru, tenaga kependidikan/staff, dan siswa.

Untuk pemilihan sumber data/informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan

[8] SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: PT.Reineka Cipta, 2006), 129.

ZuketCreation. Net

menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya.[9]

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, surat, atau arsip-arsip di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder lainnya adalah dokumentasi foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo

Selanjutnya semua hasil temuan penelitian dari sumber data pada kedua lembaga tersebut dibandingkan dan dipadukan dalam suatu analisis lintas kasus untuk menyusun sebuah kerangka konseptual yang dikembangkan dalam abstraksi temuan di lapangan.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah sesuatu yang paling fital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami sumber data, maka data yang diperoleh dapat meleset dari harapan peneliti. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh peneliti.

[9]W. Matja, Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan, (Malang: Winaka Media, 2003), 52.

ZuketCreation. Net

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: observasi, wawancara, dan studi dokumen[10].

Sesuai dengan teori tersebut, maka peneliti akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengatasi individu atau kelompok secara langsung. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja sesuai data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau proses suatu objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian[11].

Menurut para ahli observasi adalah pengamatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu[12].

---

[10]Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006). 223

[11]http://id. m.Wikipedia.Org/wiki/Pengamatan, diakses 16 januari 2020

[12]Zainul Arifin. Evaluasi *Pembelajaran*. (Bandung: Rosda, 2009),153.

ZuketCreation. Net

b. Wawancara

Wawancara menurut Nazir adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview.

Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian[13].

Wawancara dilakukan secara mendalam yang menggiring sipemberi jawaban sesempurna mungkin. Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topic tertentu.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tidak bersifat menguji kemampuan dan tidak menyulitkan subjek peneliti serta memberi keleluasaan untuk mengatakan keinginan dan harapan mereka, pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali dua kali melainkan berulang-ulang[14].

c. Dokumentasi

[13]http://MerlitaFutriana0.blogspot.com/p/wawancara.html?m=1, diakses 16 januari 2020
[14]LexyJ.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Rosda Karya2006). 1986.

ZuketCreation. Net

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. “studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data-data yang dibutuhkan dalam penulisan hasil penelitian dari pihak sekolah. Hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan benar-benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

Teknik dokumentasi pun dilakukan dalam bentuk memotret semua kejadian yang berlangsung selama peneliti melakukan kegiatan penelitian.

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi baik berbentuk tulisan, gambar, maupun karya lainnya.Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang profil MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo, sarana prasarana, keadaan siswa, guru, dan karyawan dan sebagian umum data-data sekolah.

6. Analisis Data

Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga

ZuketCreation. Net

memungkinkan temuan tersebut dilaporkan kepada pihak lain[15]. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dijadikan sumber dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan secara terperinci mengenai masalah yang diteliti. Pendekatan yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan induktif yang menganalisa masalah dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Analisis data model Miles dan Huberman, setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan/analisis data. Data yang telah diorganisasikan ke dalam suatu pola yang akan diolah dengan menggunakan analisis data[16].

Analisis data adalah sebagai dari proses pengajuan data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Dan model analisis data kualitatif biasanya yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan

[15]Salim dan Syahrum, Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan), (Bandung: Citapustaka Media, 2007), 145-146.

[16]Salim dan Syahrum, Metodologi Penelitian Kualitatif....., 147.

ZuketCreation. Net

menggambarkan keadaan penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Melalui analisis deskriptif, peneliti mendeskripsikan informasi yang telah didapat dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang keadaan suatu lembaga di Mts Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Adapun cara yang dapat dilakukan dalam pemeriksaan keabsahan data menurut Lincoln dan Guba adalah kredibilitas data, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data[17].

Dalam penelitian kualitatif diperlukan pemeriksaan keabsahan data agar hasil dan temuan yang diperoleh oleh peneliti mendapatkan pengakuan atau hasil yang terpercaya terhadap temuan dari permasalahan yang telah diteliti. Berikut ini penjelasan mengenai tahapan pemeriksaan keabsahan data atau pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif adalah:

Kredibilitas data akan membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kredibilitas (Kepercayaan)

[17]Salim dan Syahrum, Metodologi Penelitian Kualitatif....., 165.

ZuketCreation. Net

Kriteria ini bertujuan untuk meyakinkan pembaca serta agar disetujui oleh informan yang ada dalam penelitian ini, pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Adapun cara yang ditempuh adalah dengan melaui perpanjangan keikutsertaan, mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan serta diskusi dengan teman sejawat yang tidak ikut serta dalam proses penelitian.

b. Transferabilitas (Kebergantungan)

Kriteria ini bertujuan untuk menjadikan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian nantinya dapat diaplikasikan atau ditransferkedalam konteks lain yang sejenis.

c. Dependabilitas (Kebergantungan)

Kriteria ini bertujuan untuk memegang kebenaran hasil dan bisa dipertanggung jawabkan atau dipercayai. Pada tahap ini penelitian akan tercapai bila peneliti komitmen terhadap temuan atau keutuhan kenyataan yang diteliti.

d. Konfirmabilitas (Kepastian)

Kriteria ini merupakan kriteria terakhir, dimana peneliti menggantungkan diri pada data untuk melihat apakah data-data tersebut objektif, faktual dan didukung oleh bahan yang sesuai sehingga dapat dipercayai oleh para pembaca.

ZuketCreation. Net

8. Tahapan-tahapan Penelitian

Menurut Moleong ada lima tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

a. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
b. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi *benchmarking*dalam meningkatkan kinerja di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo. Strategi *benchmarking*yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang formulasi, implementasi, dan pengendalian *benchmarking* di dua lembaga tersebut.
c. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk

ZuketCreation. Net

pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

e. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.[18]

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Pada bab ini mengemukakan tentang kajian strategi kepala madrasah, kajian mutu tenaga pendidik.

BAB III TEMUAN PENELITIAN. Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, dan deskripsi data.

BAB IV PEMBAHASAN. Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian.

BAB V PENUTUP. Mengemukakan tentang kesimpulan dan saran.

[18]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.

ZuketCreation. Net

BAB II

LANDASAN TEORITIK DAN ATAU TELAAH PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian strategi kepala madrasah

Strategi yaitu sebagai suatu rencana berskala besar yang berorientasi jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dengan kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dan berbagai sarana organisasi yang bersangkutan.

Borwn dalam Solusu berpendapat bahwa strategi adalah keseluruhan tindakan yang ditetapkan sebagai aturan dan direncanakan oleh suatu organisasi[19].

Dari pendapat-pendapat yang dipaparkan oleh para ahli diatas maka pengertian strategi dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Adanya suatu rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, bukan hanya tujuan jangka pendek tetapi juga tujuan jangka menengah dan jangka panjang.
b. Untuk menyusun suatu strategi, diperlukan analisis terhadap lingkungan, baik itu lingkungan eksternal maupun internal, yaitu peluang dan ancaman atau tantangan maupun kekuatan dan kelemahan

[19]Irwan Nasution dan Amiruddin Siahaan, 2015, *Manajemen Pengembangan Profesionalitas Guru.* (Bandung : Citapustaka Media Perintis), 65.

ZuketCreation. Net

organisasi, hal itu penting untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi.

c. Perlunya suatu keputusan pilihan dan pelaksanaan yang tepat dan terarah guna mencapai tujuan organisasi.
d. Strategi dirancang untuk menjamin agar tujuan dan sasaran dapat dicapai melalui langkah-langkah yang tepat.
e. Adanya strategi untuk melaksanakan tercapainya suatu kegiatan dengan berdasarkan langkah-langkah yang dibuat.

Menurut Robbins strategi merupakan penentuan dari tujuan dasar jangka panjang dan sasaran dari sebuah perusahaan, dan penerimaan dari serangkaian tindakan serta alokasi dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk melaksanakan tujuan tersebut. Strategi sebagai determinan struktur organisasi didasarkan pada asumsi yang terdapat pada teori ekonomik klasik, yaitu:

1. Organisasi mempunyai tujuan atau beberapa tujuan yang hendak dicapai.
2. Organisasi bergerak kearah tujuan-tujuannya secara rasional.
3. Organisasi eksis untuk mengubah masukan menjadi keluaran.
4. Lingkungan tempat beroperasinya organisasi merupakan sesuatu yang sudah ditetapkan.

Pengertian tentang strategi berdasarkan pendapat Robbins tersebut memiliki implikasi terhadap pendapat apakah strategi tersebut harus direncanakan terlebih dahulu ataukah timbul begitu saja. Salah satu

ZuketCreation. Net

pandangan tentang hal itu adalah yang disebut dengan *planning mode*(model perencanaan). Pandangan tersebut menjelaskan strategi sebagai sebuah model perencanaan atau kumpulan pedoman eksplisit yang dikembangkan sebelumnya. Para manajer mengembangkan rencana yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai hal itu.

Perspektif yang lebih baru adalah yang dapat disebut *evolutionary mode* (model evolusi). Strategi berkembang dari waktu kewaktu sebagai pola dari arus keputusan yang bermakna. banyak perusahaan bisnis menemukan bahwa mengikuti model evolusi ini. Jika dilihat dalam perspektif strategi imperative maka strategi itu akan menentukan struktur, baik direncanakan secara eksplisit ataupun berevolusi secara emplisit struktur mengikuti strategi[20].

Kepala madrasah dalam kata ini terdapat dua kata "kepala" dan "madrasah", kepala *(head)*menunjukkan segi formal yang artinya seseorang yang dapat menjadi kepala jika mempunya dasar yuridis, yaitu adanya surat keputusan, surat pengangkatan. Inilah yang dimaksud dengan dasar yuridis formal[21]. Madrasah adalah lembaga pendidikan yang berada dalam naungan islam dan biasanya lebih banyak kepada pembelajaran islam.

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi kepala madrasah ialah suatu rencana atau cara seorang pemimpin lembaga pendidikan islam untuk menjadikan organisasi yang

[20] Siswanto, Agus Sucipto, *Teori dan Perilaku Organisasi sebuah tinjauan integratif* (Malang:UIN- Malang Press, 2008),81-82

[21] Soekarno K, *Dasar-dasar Manajemen* (jember: Miswar Jaya, 2011), 92

ZuketCreation. Net

sedang dipimpin berjalan sesuai prosedur yang ada, dan berjalan secara efektif dan efisien.

2. Strategi Kepala Sekolah/Madrasah

Ada empat strategi yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untukmeningkatkan mutu tenaga pendidik (guru) di sekolah diantaranya sebagaiberikut:

a. Peningkatan melalui pendidikan dan pelatihan (*off the job training*).Guru dilatih secara individual maupun dalam kelompok untukmeningkatkan pengetahuan dan keterampilan terbaik denganmenghentikan kegiatan mengajarnya. Kegiatan pelatihan seperti inimemiliki keunggulan karena guru lebih terkonsentrasi dalam mencapaitujuan yang diharapkan. Namun demikian kegiatan seperti ini tidak dapatdilakukan dalam jangka waktu yang lama dan terlalu sering. Semakinsering pelatihan seperti ini dilakukan, semakin meningkat dampak kontraproduktifnya terhadap efektivitas belajar siswa.
b. Pelatihan dalam pelaksanaan tugas atau *on the job training.* Model ini dikenal dengan istilah magang bagi guru baru untuk mengikuti guru-guru yang sudah dinilai baik sehingga guru baru dapat belajar dari seniornya. Pemagangan dapat dilakukan pada ruang lingkupsatu sekolah atau pada sekolah lain yang memiliki mutu yang lebih baik.
c. Pelatihan *Lesson Studi*.Kegiatan ini pada prinsipnya merupakan bentuk kolaborasi gurun dalam memperbaiki kinerja mengajarnya dengan berkonsentrasi pada studitentang dampak positif guru terhadap kinerja

ZuketCreation. Net

belajar siswa dalam kelas.Kelompok guru yang melakukan studi ini pada dasarnya merupakanproses kolaborasi dalam pembelajaran. Siswa dipacu untuk menunjukkanprestasinya, namun di sisi lain guru juga melaksanakan proses belajaruntuk memperbaiki pelaksanaan tugasnya.

d. Melakukan perbaikan melalui kegiatan penilitian tindakan kelas(PTK).Kegiatan ini dilakukan guru dalam kelas dalam prosespembelajaran. PTK dapat dilakukan sendiri dalam pelaksanan tugas,melakukan penilai proses maupun hasil untuk mendapatkan data mengenaiprestasi maupun kendala yang siswa hadapi serta menentukan solusiperbaikan. Karena perlu ada solusi perbaikan, maka PTK sebaiknyadilakukan melalui beberapa putaran atau siklus sampai guru mencapaiprestasi kinerja yang diharapkannya.[22]

Demikianlah beberapa strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik (guru) disekolah. Dari beberapa strategi tersebut diharapkan guru dapat bekerja atau mengajar siswanya dengan baik dan tujuan pendidikan pun dapat tercapai.

3. Peran Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan sebagai figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan madrasah. Sebagai seorang pemimpin, untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah maka ada beberapa peran seorang kepala madrasah.

---

[22]Suharto, "Cara Mengembangkan Kompetensi Guru"

(Http://Gurupembaharu.Com Sdm Pendidik Menerapkan Penjaminan Mutu Guru Sesuai Standar Nasional Pendidikan, diakses 14 februari 2020

ZuketCreation. Net

Kepala madrasah dan kepala sekolah sama-sama sebagai pemimpin pendidikan memiliki tujuh peran yaitu:

a. Sebagai evaluator, yaitu harus melakukan langkah awal, yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan dan pribadi para guru, tenaga kependidikan, administrator sekolah dan siswa. Data hasil pengukuran tersebut kemudian ditimbang-timbang dan dibanding-bandingkan yang akhirnya dilakukan evaluasi. Evaluasi yang biasa dilakukan, misalnya terhadap program, perlakuan guru terhadap siswa, hasil belajar, perlengkapan belajar dan latar belakang guru.
b. Sebagai manajer, yaitu harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengkoordinasikan.
c. Sebagai administrator, pemimpin memiliki dua tugas utama yaitu: Pertama, sebagai pengendali struktur organisasi yaitu mengendalikan bagaimana cara pelaporan, dengan siapa tugas tersebut dikerjakan dan dengan siapa berinteraksi dalam mengerjakan tugas tersebut. Kedua, melaksanakan administrasi substantif yang mencakup administrasi kurikulum, kesiswaan, personalia, keuangan, sarana, hubungan dengan masyarakat, dan administrasi umum.
d. Sebagai supervisor, supervisor adalah aktivitas menentukan kondisi atau syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan pendidikan. Tugas kepala madrasah sebagai supervisor bahwa ia harus

ZuketCreation. Net

meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana saja yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya.

e. Sebagai leader, yaitu harus mampu menggerakkan orang lain agar secara sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai dengan yang diharapkan pimpinan dalam rangka mencapai tujuan.

f. Sebagai inovator, yaitu melaksanakan pembaharuan-pembaharuan terhadap pelaksanaan pendidikan berdasarkan prediksi-prediksi yang telah dilakukan sebelumnya. Misalnya inovasi berupa pembaruan kurikulum dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan daerah tempat madrasah berada. Inovasi itu bisa dilakukan terhadap materi kurikulum (isi kurikulum) ataupun strategi proses belajar mengajar.

g. Sebagai motivator, pemimpin harus selalu memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan serta administrator sehingga mereka bersemangat dan bergairah dalam menjalankan tugasnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu upaya memotivasi adalah dengan memberi penghargaan kepada guru dan stafnya. Dengan penghargaan itu, guru dan staf dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif. Pelaksanaan penghargaan dapat dikaitkan dengan prestasi guru dan staf. Hal itu dilakukan secara terbuka, sehingga guru dan staf memiliki peluang untuk meraihnya. Karenanya seorang pemimpin harus

ZuketCreation. Net

berusaha memberikan penghargaan secara tepat, efektif dan efisien untuk menghindari dampak negatif yang ditimbulkannya[23].

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mempunyai peran yaitu (1) Sebagai evaluator, yaitu harus melakukan pengukuran seperti kehadiran, administrasi sekolah maupun siswa dan melakukan evaluasi. (2) Sebagai manajer, yaitu melakukan fungsi manajerial. (3) Sebagai administrator, yaitu sebagai pengendali struktur organisasi dan melaksanakan administrasi substantif. (4) Sebagai supervisor bahwa ia harus meneliti, mencari dan menentukan syaratsyarat mana saja yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya. (5) Sebagai leader, yaitu harus mampu menggerakkan orang. (6) Sebagai inovator, yaitu melaksanakan pembaharuan-pembaharuan terhadap pelaksanaan pendidikan. (7) Sebagai motivator, yaitu memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan serta administrator. sehingga mereka bersemangat menjalankan tugasnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

4. Sifat-sifat Kepala Madrasah

Kepala sekolah ideal harus memiliki kelebihan dibandingkan dengan kelompok yang dipimpinnya, sekaligus ada kesadaran dalam dirinya bahwa dia memiliki kelemahan. Misalnya, dia memiliki kelemahan dalam pekerjaan teknis, tetapi memiliki kelebihan dalam menggerakkan orang.

[23]Danim, Sudarwan dan Khairil, Proofesi Kependidikan (Bandung : Alfabeta, 2012), 83

ZuketCreation. Net

Terlebih karena memiliki jabatan formal atau karena kepentingan tertentu, seseorang yang menjalankan fungsi kepemimpinan harus memiliki sifat-sifat[24].Sifat-sifat yang harus dimiliki kepala madrasah adalah sebagai berikut:

a. Bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
b. Memiliki inteligensi yang tinggi
c. Memiliki fisik yang kuat
d. Berpengetahuan luas
e. Percaya diri
f. Dapat menjadi anggota kelompok
g. Adil dan bijaksana
h. Tegas dan berinisiatif
i. Berkapasitas membuat keputusan
j. Memiliki kestabilan emosi
k. Sehat jasmani dan rohani
l. Bersifat prospektif

5. Tugas-Tugas Kepala Sekolah

Tugas-tugas yang dimaksud adalah mengkoordinasi, mengarahkan, dan mendukung hal-hal yang berkaitan dengan tugas pokoknya yang sangat kompleks, yaitu:

a. Merumuskan tujuan dan sasaran sekolah
b. Mengevaluasi kinerja guru

[24]Sudarwan Danim, (2006), *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara), 205.

ZuketCreation. Net

c. Mengevaluasi kinerja staf sekolah
d. Menata dan menyediakan sumber-sumber organisasi sekolah
e. Membangun dan menciptakan iklim psikologis yang baik antar komunitas sekolah
f. Menjalin hubungan dan ketersentuhan keperdulian terhadap masyarakat
g. Membuat perencanaan bersama-sama staf dan kominitas sekolah
h. Menyusun penjadwalan kerja, baik sendiri maupun bersama-sama
i. Mengatur masalah-masalah pembukuan
j. Melakukan negosiasi dengan pihak eksternal
k. Melaksanakan hubungan kerja kontraktual
l. Memecahkan konflik antar sesama guru
m. Memotivasi guru dan karyawan untuk tampil optimal
n. Melakukan fungsi supervisi pembelajaran atau pembinaan profesional
o. Melaksanakan kegiatan lain yang mendukung operasi sekolah Pelaksanaan tugas pokok tersebut tidak cukupdilakukan dalam kapasitas kepala sekolah sebagai pemimpin, melainkan hanya dapat dilakukan oleh mereka yang memiliki sifat-sifat kepemimpinan[25].

B. Pengertian Mutu Tenaga Pendidik

Mutu adalah keseluruhan ciri atau karakteristik produk atau jasa dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Pelanggan yang

[25]Sudarwan Danim, (2007), *Menjadi Komunitas Pembelajaran Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara ,197- 198.

ZuketCreation. Net

dimaksud disini bukan pelanggan atau konsumen yang hanya datang sekali untuk mencoba dan tidak pernah kembali lagi, melainkan mereka yang datang berulang-ulang untuk membeli dan terus merasakannya. Untuk mengukur mutu pada jasa tidak terkecuali jasa pendidikan sulit sekali dilakukan karena karakteristiknya pada umumnya tidak nampak.

Transformasi sekolah era kontemporer menuju sekolah bermutu terpadu diawali dengan komitmen bersama terhadap mutu pendidikan oleh komite sekolah, administrator, guru, staf, siswa, dan orangtua dalam komunitas sekolah. Sedangkan prosesnya, melalui manajemen strategi yang berorientasi pada mutu dan difokuskan untuk memenuhi kebutuhan konsumen *(users education).*

Pengembangan mutu dalam sektor pendidikan sesungguhnya mengadopsi berbagai konsep seperti yang dikemukakan para ahli dibawah ini:

a. *Miller,* dalam pendidikan *"the man behind the system"* yang berarti manusia merupakan faktor kunci yang menentukan kekuatan pendidikan.
b. *Bemandin dan Joice*, mengungkapkan bahwa faktor-faktor produktivitas pendidikan adalah "*knowledge, skills, abilitas, attitude, dan begaviors"* para personil dalam organisasi.
c. *Crosby* menyatakan bahwa kualitas adalah "*conformance to requirement"*, yaitu sesuai dengan yang diisyaratkan atau distandarkan. Suatu produk

ZuketCreation. Net

memiliki kualitas apabila sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan, standar meliputi bahan baku, proses produksi, dan produk jadi[26].

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan.

Pada format pengelolaan pendidikan yang sentralistik, sekolahmenjadi unit birokrasi dan tenaga pendidik (guru) sering diposisikansebagai karyawan birokrasi pemerintah. Sebaliknya pada formatpengelolaan pendidikan yang desentralisasikan, sekolah dikonsepkansebagai unit akademik dan tenaga pendidik (guru) merupakan tenagaprofesional. Supaya mempunyai lulusan peserta didik yang diharapkanmaka sekolah harus meningkatkan mutu guru.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu padamasukan, proses, keluaran dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihatdari berbagai sisi. *Pertama*, kondisi baik atau tidaknya masukan sumberdaya manusia seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa.*Kedua*, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alatperaga, buku-buku kurikulum, prasarana dan sarana sekolah. *Ketiga*,memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang berupa alat lunak, sepertiperaturan struktur organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi.*Keempat*, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan seperti visi,motivasi, ketekunan dan cita-cita[27].

[26]Sri Minarti, *Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri)*, (Jogjakarta: PT. Ar-Ruzz Media, 2011). 324-325

[27]Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendididan*, (Yogjakarta: PustakaPelajar, 2003), 53

ZuketCreation. Net

Tenaga pendidik (guru) berdasarkan Undang-Undang Guru danDosen pasal 10 (1) bahwa tenaga pendidik mempunyai empat kompetensi,yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensikepribadian dan kompetensi social yang diperoleh melalui pendidikanprofesi[28].

Empat kompetensi di atas hanya bisa dihasilkan melaluipenyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, tenagapendidik (guru) mempunyai peran, fungsi, dan kedudukan yang sangatstrategis. Hal ini berorientasi bahwa dalam penyelenggaraan pendidikanberbasis kompetensi, tenaga pendidik (guru) mempunyai peranan yangsangat penting. Oleh karenanya tenaga pendidik (guru) juga sebagai salahsatu komponen dalam kegiatan belajar mengajar memiliki posisi yangsangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utamatenaga pendidik (guru) adalah merancang, melaksanakan, danmengevaluasi pembelajaran.

Dengan demikian mutu tenaga pendidik (guru) mempunyaiperanan dan kunci dalam keseluruhan proses pendidikan. Dalam hal inikekuatan dan mutu pendidikan suatu negara dapat dinilai denganmempergunakan faktor mutu tenaga pendidik (guru) sebagai salah satuinduk utama. Itulah sebabnya antara lain mengapa mutu tenaga pendidik(guru) merupakan faktor yang mutlak didalam pembelajaran. Makinsungguh-sungguh sebuah pemerintahan untuk membangun negerinya,makin menjadi penting kedudukan mutu tenaga pendidik (guru).

[28]*Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Guru dan Dosen*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2006), 5

ZuketCreation. Net

Standar mutu tenaga pendidik dalam PP No 19 Tahun 2005 pasal 2 (1) bahwa: "Standar Nasionalpendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenagapendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan,pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secaraberencana dan berkala".[29]

Standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam SNP pasal 28 (1)bahwa: "Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensisebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memilikikemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Sedangkanayat (2) menjelaskan bahwa: "kualifikasi akademik sebagaimanadimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harusdipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atausertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undanganyang berlaku".

Adapun pada ayat (3) menjelaskan bahwa: "kompetensisebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengahserta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik,kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial" [30] Standar yang dimaksud adalah suatu kriteria yang telahdikembangkan dan ditetapkan berdasarkan atas sumber, prosedur, danmanajemen yang efektif. Sedangkan kriteria adalah sesuatu yangmenggambarkan ukuran dan keadaan yang dikehendaki.

[29]Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Sistem *Pendidikan Nasional*, 5

[30]Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005.....,17

ZuketCreation. Net

Secara konseptual, standar juga dapat berfungsi sebagai alat untukmenjamin bahwa program-program pendidikan suatu profesi dapatmemberikan kualifikasi kemampuan yang harus dipenuhi oleh calonsebelum masuk kedalam profesi yang bersangkutan.

Profesionalisme dan kompetensi merupakan dua hal yangmenentukan parameter seseorang yang berkualitas atau tidak bermutu.Keduanya merupakan kedua hal yang tidak terpisah satu sama lainnya.

1. Profesionalisme Guru

Kata profesional adalah kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus disiapkan untuk itu bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.[31]

Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, profesionalisme berarti paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang profesional, yaitu orang yang memiliki profesi[32].Dengan bertitik tolak dari pengertian diatas, maka pengertian guru profesional adalah orang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu

[31]Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 14-15

[32] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005),107

ZuketCreation. Net

melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuannya yang maksimal.

Dengan kata lain, guru profesional adalah orang yang terdidik dengan baik, serta memiliki kemampuan yang kaya dibidangnya. Sebagaimana dengan sabda Nabi Muhammad SAW:

عن ابي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلي الله عليه وسلم: ادا وسد الامر الي غير اهله فانتظر الساعة (رواه البخا ري)[33]

> "Dari abu Hurairah r.a. ia berkata : Rasulullah saw telah bersabda :Apabila suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinyamaka tunggulah saat kehancurannya" (HR. Bukhari).

Makna hadits tersebut dapat dipahami bahwa betapa pentingnyakeahlian yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik untukmelaksanakan tugas-tugas yang telah diamanatkannya, karena tugasmengajar harus dilakukan oleh seorang tenaga pendidik yang benar-benarmempunyai ilmu dibidang kependidikan.

Menurut Dedi Supriadi dan Trianto, untuk menjadi guruprofesional, guru dituntut memiliki lima kemampuan *(skill)* yaitu:

a. mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya.
b. menguasai secara mendalam materi pelajaran yang akan diajarkanserta cara mengajarnya (menggunakan metode yang sesuai dengan mata pelajaran.
c. bertanggung jawab dan memantau hasil belajar peserta didik

[33]Imam Abi Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Ibn al-Mughirah bin Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fiy, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Dar al-Kutb al-Ilmiyah, 1992), Juz I, 21.

ZuketCreation. Net

d. mampu berfikir sistematis, kritis, taktis dan strategistentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya.
e. mereka merupakan bagian dari masyarakat belajar dalamlingkungan profesinya.[34]

Secara singkat dapat dikatakan bahwa kemampuan profesionalguru pada hakekatnya adalah bermuara pada ketrampilan dasar danpemahaman yang mendalam tentang anak sebagai peserta didik,obyek belajar dan situasi kondusif berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Jadi seorang guru dalam arti yang seharusnya adalahpekerjaan yang profesional, yaitu pekerjaan yang hanya dapatdilakukan oleh mereka yang secara khusus disiapkan untuk itu danbukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang tidak dapatmelakukan pekerjaan itu atau bukan ahlinya.

Dengan demikian seorang profesional menjalankanpekerjaannya sesuai tentang tuntutan profesinya. Seorang profesionalmenjalankan kegiatannya berdasarkan profesionalisme dan bukansecara amatir.

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 1 (4),pengertian profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukanoleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yangmemerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhistandar mutu atau norma tertentu serta memperlukan pendidikanprofesi[35].

[34]Moh. Uzer Usman, ..., 45-46
[35]*Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Guru dan Dosen*, 2

ZuketCreation. Net

Sementara juga disebutkan dalam Undang-Undang Guru danDosen pasal 8, menyebutkan bahwa seorang guru profesional wajibmemiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehatjasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkantujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian makna profesionalisme mengandung maknayang lebih luas dari hanya berkualitas tinggi dalam hal teknis,profesionalisme memiliki makna ahli, tanggung jawab, baik tanggungjawab intelektual maupun tanggung jawab moral dan memilikikesejawatan.

2. Kompetensi Tenaga Pendidik

Istilah kompetensi guru mempunyai banyak makna, Brokke and Stone yang dikutip oleh E. Mulyasa mengemukakan bahwakompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikatperilaku guru yang penuh arti. Sementara Charles yang dikutipoleh E. Mulyasa mengemukakan bahwa kompetensi merupakanperilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkansesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sedangkan dalam undang- undangrepublik indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dandosen, dijelaskan bahwa: "kompetensi adalah seperangkatpengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati,dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugaskeprofesionalan.[36]

[36] UU RI No.14.2005, *Tentang Undang-undang Guru dan Dosen*,5

ZuketCreation. Net

Menurut Oemar Hamalik memberikan isyarat agar guru dalambekerja dapat melaksanakan fungsinya dan tujuan sekolah, guru harusmemiliki kompetensi-kompetensi yaitu sebagai berikut:

a. Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secaraberhasil.
b. Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuanpendidikan (instruksional) sekolah.
c. Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam prosesmengajar dan belajar dalam kelas.[37]

Dari uraian di atas, nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi guru menunjuk kepada performance danperbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalammelaksanakan tugas-tugas pendidikan. Dikatakan rasional karenamemiliki arah dan tujuan, sedangkan performance merupakan perilakunyata dalam arti tidak hanya dapat diamati, tetapi mencangkup sesuatuyang tidak kasat mata.

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesidisamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkandalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi diartikandan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait denganeksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, sertamemberikan perhatian, dan mempersepsi yang mengarahkanseseorang

[37]Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi,* (Jakarta:Bumi Aksara, 2003),38

ZuketCreation. Net

menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentusecara efektif dan efisien.

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuanpersonal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffahmembentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencangkuppenguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaranyang mendidik, pengembangan pribadi profesionalisme.

Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 10 (1),kompetensi guru ada 4, meliputi:

a. Kompetensi Pedagogik

Standar Nasional Pendidikan (SNP),penjelasan pasal 28(3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalahkemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputipemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaanpembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan pesertadidik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yangdimilikinya.[38]

Menurut Slamet PH yang dikutip oleh Syaiful Sagalamengatakan kompetensi pedagogik terdiri dari sub-kompetensi(1) berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkaitdengan mata pelajaran yang diajarkan, (2) mengembangkansilabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dankompetensi dasar (KD), (3) melaksanakan

[38]E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,* (PT. Remaja Rosdaya , Bandung: 2009), 78

ZuketCreation. Net

rencana pelaksanaanpembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan, (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, (5) melaksanakan pembelajaran*pro-perubahan*(aktif, kreatif, inovatif, eksperimentatif, efektif danmenyenangkan), (6) menilai hasil belajar peserta didik secaraotentik, (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek,misalnya: pelajaran, kepribadian, bakat, minat dan karir; dan (8)mengembangkan profesionalisme sebagai guru[39].

Kaitannya dengan kompetensi pedagogik seorang guru. Islam memberikan posisi yang mulia. Sehingga posisi inimenyebabkan mengapa Islam menempatkan orang-orang yangberiman dan berilmu pengetahuan lebih tinggi derajatnya biladibanding dengan lainnya, sebagaimana firman Allah SWT dalamAl-Qur'an surat Al- Mujadalah ayat 11:

يرفع الله الدين امنوا منكم والدين اوتوا العلم درجات

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat". (Al-Mujaadilah: 11)[40]

b. Kompetensi Profesional

Standar Nasional Pendidikan (SNP), penjelasan pasal 28(3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengankompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materipembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkanmembimbing peserta didik memenuhi

[39] Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*,(Bandung: Alfabeta, 2009), 31-32

[40] Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 543

ZuketCreation. Net

standar kompetensi yangditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. [41] Kompetensi profesional seorang guru sekurang-kurangnyaharus memiliki penguasaan diantaranya:

1) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai denganstandar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, danatau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, dan
2) Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seniyang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koherendengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan ataukelompok mata pelajaran yang akan diampu.

c. Kompetensi Kepribadian

Istilah kepribadian digunakan dalam disiplin ilmupsikologi yang mempunyai pengertian sebagai *"sifat hakiki yangtercermin pada sikap seseorang".* Kata kepribadian diambil dariterjemahan kata yang berasal dari bahasa inggris, yaitu kata*personality*, yang mempunyai pengertian sebagai sifat dan tingkahlaku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain. [42] Standar Nasional Pendidikan (SNP), penjelasan pasal 28(3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan

kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagipeserta didik dan berakhlak mulia.

[41]E. Mulyasa, , *Standar Kompetensi dan Sertifikasi.....*, 135

[42]Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 36

ZuketCreation. Net

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnyaterhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik.Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yangsangat penting dalam membentuk kepribadian anak, gunamenyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia sertamensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa padaumumnya.[43]

Menurut Ahmad Tafsir sebagaimana dikutip oleh KhoironRosyadi, sifat-sifat guru muslim sebagai berikut:

1) Kasih sayang.
2) Senang memberi nasehat.
3) Senang memberi peringatan.
4) Senang melarang muridnya melakukan hal yang tidak baik.
5) Bijak dalam memilih bahan atau materi pelajaran yang sesuaidengan lingkungan murid.
6) Hormat terhadap pelajaran lain yang bukan pegangannya.
7) Bijak dalam memilih pelajaran yang sesuai dengan taraf kecerdasan murid
8) Mementingkan berfikir dan berijtihad.
9) Jujur dalam keilmuan.
10) Adil dalam segala hal.[44]

d. Kompetensi Sosial

[43]E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi*.....,117
[44]Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 191

ZuketCreation. Net

Standar Nasional Pendidikan (SNP), penjelasan pasal 28ayat (3) butir d, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengankompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian darimasyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektifdengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan,

orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.[45]Kompetensi sosial juga bisa diartikan sebagai kemampuan guru dalam membina dan mengembangkan interaksi sosial baik sebagai tenaga profesional maupun sebagai anggota masyarakat.

Dengan demikian, seharusnya seorang tenaga pendidik (guru) tidak hanya tanggung jawab didalam kelas saja, tetapi harus mewarnai perkembangan anak didik diluar kelas. Dengan kata lain, tenaga pendidik (guru) tidak sekedar orang yang hadir didepan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, tetapi juga anggota masyarakat yang harus ikut aktif dalam mengarahkan perkembangan anak didik menjadi anggota masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa standar kompetensi tenaga pendidik (guru) adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berperilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan supaya mutu guru dapat diketahui. Standar kompetensi tenaga pendidik (guru)

[45]E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi*....., 173

ZuketCreation. Net

bertujuan untuk memperoleh acuan baku dalam pengukuran kinerja guru untuk mendapatkan jaminan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap tenaga pendidik (guru) akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pandai tetapi juga pandaimentransfer ilmunya kepada peserta didik.

Tenaga pendidik yang bermutu merupakan dambaan bagi kostumer atau pelanggan, banyak strategi yang dilakukan oleh perorangan guru dan lembaga untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik (guru), seperti:

1) melalui peningkatan jenjang akademis
2) workshop
3) Penataran
4) peningkatan kinerja
5) studi banding, dan lain sebagainya.

Penambahan pengetahuan dan pengalaman dapat mengangkat mutu tenaga pendidik (guru), artinya mereka harus selalu mengembangkan kapasitas dirinya selaku tenaga pendidik (guru) untuk menjadi panutan, menjadi contoh, berdiskusi bagi pelanggannya. Hal yang penting bagi tenaga pendidik (guru) bermutu harus mampu mendesain pembelajaran.

ZuketCreation. Net

Selain itu, menurut Stewart ada enam cara yang digunakan pemimpin dalam mengembangkan pemberdayaan staf/bawahan, yakni: meningkatkan kemampuan staf/bawahan (*enabling*), memperlancar (*facilitating*) tugas-tugas mereka, konsultasi (*consulting*), bekerjasama (*collaborating*), membimbing (*mentoring*) bawahan, dan mendukung (*supporting*).[46]

[46]Suharto, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan Guru", *http://drssuharto.wordpress.com*, peran kepala sekolah dalam pemberdayaan guru/ di akses 15 februari 2020

ZuketCreation. Net

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Berdirinya MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo

Pondok pesantren Mambaul Ulum didirikan oleh Alm. KH. Nur Hasan Adra'i, Beliau adalah salah satu alumni Santri Zainul Hasan Genggong. Beliau mendirikan lembaga pendidikan Islam karena dilatar belakangi oleh carut marutnya akhlak di daerah kaliacar dan atas saran dari Putra KH. Moh. Hasan yakni KH. HASAN SAIFURRIZAL, pondok pesantren mambaul ulum adalah sebuah pondok pesantren yang berdiri di desa Kaliacar kecamatan Gading kabupaten Probolinggo dan merupakan cabang ke 22 pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. Awal mulanya pondok pesantren ini berdiri pada tahun 1952. Pada awalnya ponpes ini hanya melaksanakan pendidikan non formal yakni Salafiyah namun seiring dengan bermutunya zaman dan kebutuhan umat, maka tahun 1960 Pondok Pesantren Mambaul Ulum ini membuka lembaga formal yakni MI Mambaul Ulum.

Seiring dengan berjalannya waktu, Pada tahun 1995 pondok Pesantren Mambaul Ulum mendirikan sebuah lembaga formal baru yakni MTs Mambaul Ulum. Kemudian takdir menentukan jalan lain pada tanggal 23 bulan April tahun 1988. KH. Nur Hasan Adra'i dipanggil oleh Allah untuk menghadap ke

ZuketCreation. Net

haribaannya. Semoga pengabdian pengorbanan perjuangan beliau diterima di sisi Allah SWT.

Sepeninggal Al-Marhum KH. Nur Hasan Adra'i maka tongkat Estafet kepemimpinan dilanjutkan oleh menantunya yang bernama KH. Syaifullah Haqqul Yaqin, S.Pd suami dari Nyai Hj. Faridah, S.Pd, kedua-duanya adalah Alumni Ponpes Zainul Hasan Genggong. Masa demi masa berjalan dengan kudrahnya akan tetapi ponpes Mambaul Ulum ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan kebutuhan yang diharapkan oleh umat, maka hati sang pengasuh merasa terpanggil untuk melengkapi dan menyempurnakan semua kebutuhan-kebutuhan yang terkait dengan sarana dan prasarana fisik.

Pada tahun 2003 terwujudlah sebuah lembaga RA Mambaul Ulum Pada tahun 2005 dan PAUD Mambaul Ulum. Ponpes ini berada di tengah keluarga dan masyarakat. Yang tentunya sangat tidak mungkin untuk mengadakan pengembangan dan perluasan pondok pesantren.

Oleh karena itu atas dasar masyarakat dengan orang tua wali santri dan keluarga, juga hasil istikhoroh dan mohon petunjuk kepada guru besar waliyallah Al Marhum KH. Muhammad Hasan Genggong Serta minta petunjuk dan pertimbangan antara masalahah dan mafsadah kepada guru khususnya almukarrom KH. Muhammad Hasan Mutawakkil Alallah SH.,MM. Maka beliau memerintah dan merestui untuk hijroh (pindah) ke lokasi lain.

Alhamdulilah, dengan seijin orang tua dan keluarga para masyayikh pada tahun 2006, Ponpes Mambaul Ulum Ini Pindah ke blok Galir RT – 11/ RW 04. Kaliacar dengan area tanah 20. 200 M (2 HA Lebih). Ditempat ini

ZuketCreation. Net

ponpes Mambaul Ulum, alhamdulillah dengan mangandalkan BAROKAH, memulai membangun dari 0 sehingga pondok pesantren Mambaul Ulum Ini lengkap walaupun secara fisik belum sempurna 100%.

2. Letak Geografis MTs Mambaul Ulum

Secara umum letak geografis MTs Mambaul Ulum Sangat strategis dan mudah dijangkau dengan menggunakan alat transportrasi umum maupun pribadi yang mana letaknya berada di jalan raya Kaliacar.

Oleh karena itu masyarakat akan mudah untuk menuju ke madrasash karena letak MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo tepat berada di tepi jalan sehingga tidak harus bingung menuju pada madrasah.

Dan letak MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo tepat berada dalam lingkungan masyarakat sehingga banyak siswa/i yang tidak kesulitan menuju madrasah karna mayoritas siswa/i nya adalah masyarakat di sekitar MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo.

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Mambaul Ulum

a. Visi

‘’TERBENTUKNYA MANUSIA YANG BERIMAN, BERTAQWA DAN BERAKHLAKUL KARIMAH, UNGGUL DALAM PRESTASI, ILMU PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN’’

b. Misi

1. Penanaman ketaqwaan, keimanan, akhlakul karimah, mandiri, berilmu, dan beramal sholeh.

ZuketCreation. Net

2. Menanamkan sifat toleransi, rajin, pengabdian pada masyarakat dan negara

c. Tujuan

1. Guna Membentuk Siswa Yang Beriman Dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mencetak Siswa Agar Mempunyai Disiplin Keilmuan, Mandiri Serta Kreatif Dalam Berkarya Dan Berwawasan Luas.
3. Agar Siswa Berbudi Pekerti Luhur Dan Beramal Sholeh
4. Menanamkan Sifat Toleransi, Rajin , Pengabdian Pada Masyarakat Dan Negara, Dan Ketahanan Nasional.
5. Menghasilkan Out Put Yang Mempunyai Capalitas Dan Kwalitas Tinggi Serta Pancasilais.

4. Status Lembaga MTs Mambaul Ulum

a. Lembaga MTs : MTs Mambaul Ulum
b. Alamat : Kaliacar – Gading – Probolinggo
c. Jalan : JL. KH. HASYIM ASY'ARI
d. Berdiri pada tahun : 1961
e. No Statistik : 121235130098
f. Surat keputusan / SK : mm.18/PP.03.2/931
g. Status Akreditasi : B
h. Jarak ke pusat kecamatan : < 3 Km

5. Struktur Organisasi MTs Mambaul Ulum

Adanya Struktur Organisasi dalam suatu sekolah sangat diperlukan sekali. Dengan adanya Stuktur Organisasi akan mempermudah dalam mengatur jalannya suatu roda organisasi, sehingga program yang disusun dapat terealisasi

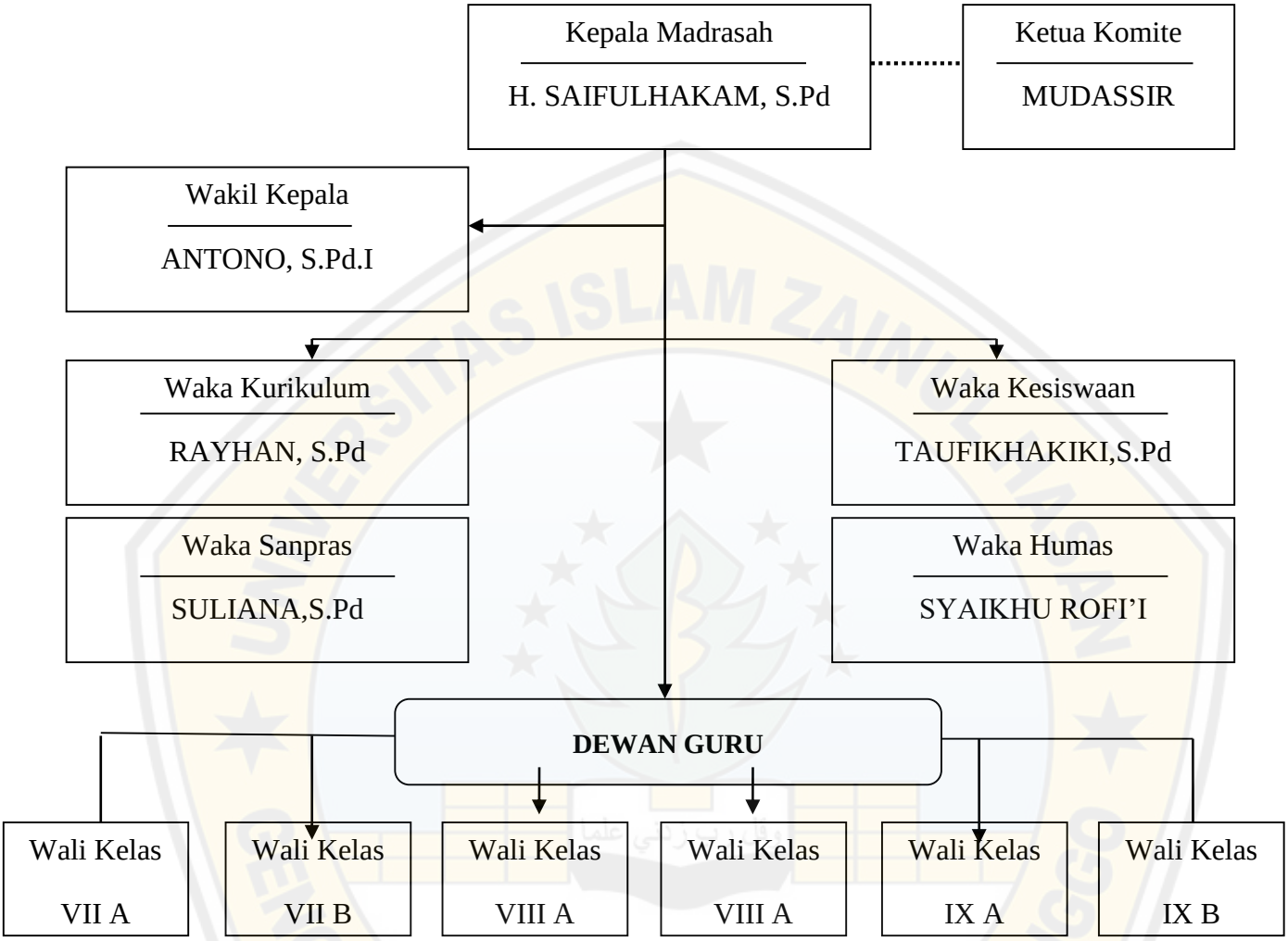
ZuketCreation. Net

dan terkordinasi secara baik dan rapi, agar lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil apabila semua unsur yang diserahi tugas dan tanggung jawab akan melaksanakan dengan baik tanpa adanya tekanan dari berbagai pihak.

ZuketCreation. Net

STRUKTUR ORGANISASI MTs MAMBAUL ULUM



6. Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ulum

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 juni 2020 di peroleh data dokumentasi mengenai keadaan sarana dan prasarana MTs Mambaul Ulum sudah bagus,baik ruangkepala sekolah,kelas dan juga kamar mandi semua dalam keadaan baik.

ZuketCreation. Net

7. Tenaga Kependidikan

Tabel 3.1 Data Tenaga Pendidikan MTs Mambaul Ulum

No	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan	Tugas Mengajar
1	H. Saiful Hakam, S. Pd	S-1	Kepala sekolah	
2	Antono, S. Pd. I	S-1	Wakil kepala	
3	Taufik Hakiki, S. Pd	S-1	Waka Kesiswaaan	
4	Rayhan, S. Pd	S-1	Waka Kurikulum	
5	Suliana, S. Pd	S-1	Waka Sanpras	
6	Saiful Haq, S. Pd	S-1	Guru	
7	Misbahul Munir, S. Pd. I	S-1	Guru	
8	Hamdania, S. Pd. I	S-1	Wali kelas	
9	Vivin Anggun Permata, S. Pd. I	S-1	Guru	
10	Soni Andianto, S. Pd	S-1	Guru	
11	M. Saikhu Rofiie	SMA	Waka Humas	
12	Sumiarto	SMA	Guru	
13	Fajar Riski Romadhoni, S.Kom	S-1	Wali kelas	
14	Moh. Anwar	SMA	Guru	
15	Wahyuni Maufiratin	SMA	Guru	
16	Tatik Izzatul Umah	SMA	Wali kelas	

ZuketCreation. Net

B. Deskripsi Data

Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo

Strategi menurut E Mulyasa adalah usahasistematis dan terkoordinasi secara terus-menerus memperbaikikualitas pelayanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan dalamhal ini peserta didik, orang tua peserta didik, pemakai lulusan, guru,karyawan, pemerintah, dan masyarakat. Sedangkan strategi menurutNanang Fattah dalam Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan merupakan cara atau pendekatan yang dilakukan dalam melakukanpenjaminan mutu dalam menilai kualitas proses dan kualitas hasil.

Menurut Muhammad Raismerumuskan bahwastrategi merupakan bagian dari pemikiran strategis selain nilai-nilai,misi, dan visi. Strategi adalah suatu proses yang menunjukkan arahyang harus dituju oleh organisasi sebagai daya dorong dan faktorutama lainnya yang akan membantu pengelolaorganisasi dalammenentukan produk, jasa, dan pasar bagi organisasi dimasa depan.

Kotler mengemukakan dalam Hamdan Dimyati bahwa strategi merupakan penempatan misi suatu organisasi,penempatan sasaran organisasi dengan meningkatkan kekuataneksternal dan internal, perumusan kebijakan dan teknik tertentu untukmencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepatsehingga tujuan dan sasaran utama dari organisasi akan tercapai.

Strategi biasanya berkaitan dengan bagaimana upaya dalam mengerjakan berbagai prioritas dalam mencapai visi yang telah dicanangkan. Penyusunan stategi tersebut akan berkaitan dengan

ZuketCreation. Net

upaya-upaya dan kebijakan-kebijakan yang perlu diambil madrasah untuk merealisasikan berbagai tujuan yang telah dicanangkan tersebut.

Kepala Sekolah berasal dari dua kata yakni “Kepala” dan “Sekolah”. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan kata sekolah diartikan sebagai suatu lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara singkat Kepala Sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran.

Wahjosumidjo mendefinisikan Kepala Sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid sebagai penerima pelajaran.

Dari definisi di atas, secara sederhana pengertian Kepala Sekolah adalah Seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dengan ini Kepala Sekolah dapat disebut sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan menajemen satuan pendidikan yang dipimpinnya.

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan kualitas guru di MTs Mambaul Ulum

ZuketCreation. Net

a. Strategi yang di ambil Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di MTs Mambaul Ulum

Setiap kepala sekolah pasti memiliki strategi masing – masing untuk dapat meningkatkan mutu tenaga pendidik dengan tujuan hal tersebut dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah.

Pada tanggal 05 Juni 2020 hari Jum'at peneliti melakukan wawancara kepada Bapak ANTONO, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Mambaul Ulum yang bertempat di ruang kepala sekolah guna mengetahui Strategi apa yang di gunakan beliau untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik terhadap madrasah yang di pimpin.

> Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Antono, S.Pd.I, bahwasannya strategi yang di gunakan guna meningkatkan mutu tenaga pendidik yaitu Peningkatan melalui pendidikan dan pelatihan *(off the job training).*Dimana strategi ini di laksanakan setiap 6 bulan sekali yang di lakukan secara kelompok, sedangkat bagi pendidik baru kepala sekolah menggunakan strategi Pelatihan dalam pelaksanaan tugas atau *on the job training*, strategi ini di kenal dengan istilah magang di mana guru baru akan mengikuti petunjuk guru lama yang sudah di kenal baik dalam melaksanakan tugasnya.[47]



[47] wawancara dengan ba l 05 Juni 2020

ZuketCreation. Net

Gambar 3.1 Wawancara dengan kepala sekolah

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di katakan bahwasannya kepala sekolah MTs Mambaul Ulum telah melaksanakan Strategi guna meningkatkan mutu tenaga pendidik sudah terlaksana dengan baik.

b. Menetapkan Fasilitas yang di Perlukan Pada Saat Pelatihan Berlangsung

Setelah kepala sekolah menetapkan strategi untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik maka kepala sekolah harus menyiapkan sarana dengan tujuan dapat memperlancar strategi tersebut.

Selanjutnya, pada tanggal 11 Juni 2020 peneliti kembali melakukan wawancara terhadap salah satu Tenaga pendidik /guru yaitu Ibu Suliana, S.Pd selaku Wali kelas VII A sekaligus Waka Sanpras guna mengetahui Fasilitas apa saja yang di fasilitasi oleh Kepala sekolah

> Sepadan dengan hasil wawancara denga ibu Suliana, S.Pd bahwasannya fasilitas yang di siapkan oleh sekolah pada saat pelatihan guna meningkatkan mutu tenaga pendidik sudah berjalan dengan baik, dimana sekolah sudah menyiapkan segala sesuatu yang di perlukan yaitu, Ruang pelatihan, sound, Komputer di lengkapi proyektor, kipas angin, Akomodasi serta pemateri yang siap untuk melatih para pedidik di MTs Mambaul Ulum.[48]

[48] Wawancara dengan ibu Suliana selaku Wali kelas VII pada hari Kamis tanggal 11 Juni 2020

ZuketCreation. Net



Gambar 3.2 Wawancara dengan Ibu Suliana, S.Pd

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti sudah sangat jelas bahwasannya strategi yang telah di tetapkan telah berjalan dengan baik.

c. Kegiatan terlaksana sesuai dengan yang telah di rencanakan

Setelah tugas kepala sekolah selesai maka tinggal tugas karyawan untuk melaksanakan strategi tersebut sesuai dengan rencana yang telah di rencanakan di awal dan menggunakan fasilitas dengan baik.

Wawancara selanjutnya di lakukan pada tanggal 21 juni pada hari minggu yang bertempat di kediaman narasumber yaitu Bapak Fajar Riski Romadhono, S.Kom selaku Kepala TU dan kepanitiaan dalam setiap acara yang di adakan di MTs Mambaul Ulum, wawancara ini di lakukan guna mengetahui apakah strategi yang di lakukan kepala sekolah sudah sesuai dengan efektif dan efesien.

> Senada dengan hasil wawancara yang telah di lakukan penulis dengan Bapak Fajar Riski Romadhono, S.Kom, bahwasannya pada

ZuketCreation. Net

> setiap apa yang kita rencanakan pastinya ada beberapa hal yang kemudian menjadi hambatan, dimana dalam hal ini yang menjadi hambatan ketika pertama kali pelaksanaannyayaitu dari finansial / keuangan yang sangat di perlukan untuk melengkapi kebutuhan selama pelatihan berlangsung, yang kemudian setelah melakukan rapat mengenai pembiayaan dengan seluruh guru di ikuti kepala sekolah serta ketua yayasan, maka di putuskan untuk menggalang dana dari seluruh guru dimana mengenai jumlah yang akan di sumbangkan tidak di tentukan, kemudian jika masih belum cukup maka ketua yayasan serta kepala sekolah yang aka melengkapi. Setelah itu masalah fasilitas sudah tidak lagi menjadi masalah, kemudian pelaksanaan pelatihan selanjutnya pastinya ada beberapa hambatan yang di tidak terlalu berarti sehingga bisa di atasi dengan baik.[49]

Dari hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti, dapat di simpulkan bahwasannya pelaksanaan strategi dalam meningkatkan mutu pendidik sudah berjalan dengan sangat baik.

d. Mutu Tenaga Pendidik di MTs Mambaul Ulum

Kualitas tenaga pendidik merupakan hal yang di nilai pertama oleh peserta didik, oleh sebab itu pendidik harus dapat meningkatkan kualitas dirinya,.

Untuk mengetahui mutu tenaga pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo, peneliti kembali melakukan wawancara dengan salah satu orang tua siswa pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020.

> Sepadan dengan hasil wawancara yang telah di lakukan peneliti dengan Ibu Rosdiana, bahwasannya, di awal anaknya masuk sekolah, beliau belum mengetahui tentang kualitas tenaga pendidik yang ada di MTs Mambaul Ulum, pada saat pelaksanaan ujian beliau menyampaikan bahwa anaknya tidak mengeluhkan tentang ujian sama sekali dan beliau menyimpulkan bahwa mungkin anaknya sudah paham dengan semua mata pelajaran, akan tetapi pada saat penerimaan raport ternyata nilai anaknya masih ada beberapa yang dibawah nilai KKM. Sebagai orang tua tentu saja merasa kecewa dengan anaknya tersebut, dan karna hal tersebut beliau meminta penjelasan dari anaknya tentang alasan nilai

[49] Wawancara dengan Bapak Riski selaku Kepala TU pada hari Minggu tanggal 21 Juni 2020



ZuketCreation. Net

rendahnya, dan ternyata hal tersebut di karenakan penyampaian materi dari guru yang sulit untuk di pahami. Saat itulah beliau mencoba menyampaikan hal tersebut kepada kepala sekolahnya yang di respon dengan sangat baik oleh beliau. Kemudian pada pelaksanaan ujian – ujian selanjutnya sampai pada anaknya akan di luluskan, nilai anaknya terus naik dari semester ke semester selanjutnya.[50]



Gambar 3.3 wawancara dengan orang tua siswa tentang mutu tenaga pendidik

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa mutu tenaga pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo sudah bisa di katakan baik karena dari tahun ke tahun berikutnya dapat meningkatkan kemampuan, keterampiran dan pengetahuan siswa.

e. Evaluasi Mutu Tenaga Pendidik

Setelah strategi yang di ambil kepala sekolah maka akan di adakan evaluasi mutu tenaga pendidik dengan tujuan kepala sekolah dapat mengetahui perkembangan kualitas tenaga pendidik.

Setelah mengetahui beberapa hal di atas, peneliti memutuskan untuk kembali melakukan wawancara guna mengetahui hasil dari strategi Peningkatan melalui pendidikan dan pelatihan (*off the job training*) yang telah di laksanakan di MTs Mambaul UIum ini benar berpengaruh atau

[50] Wawancara dengan Wali murid pada hari Rabu tanggal 24 Juni 2020

ZuketCreation. Net

tidaknya terhadap peningkatan mutu tenaga pendidik, wawancara kali ini berbeda dari wawancara yang telah tertulis di atas karna wawancara kali ini di narasuberi oleh masyarakat tepatnya salah satu siswi di MTs Mambaul Ulum yaitu Ibu Halima, yang di lakukan pada tanggal 01 Juli 2020 pada hari rabu.

> Sepadan dengan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dan Ibu Halimah,bahwasannya setelah adannya pelatihan tersebut, tenaga pendidik yang ada di MTs Mambaul Ulum bisa lebih di percaya untuk mencerdaskan siswa terbukti dari beberapa siswa yang awalnya tidak begitu bisa memahami materi yang di ajarkan, mulai bisa memahaminya di karenakan cara penyampaian materi yang di lakukan oleh gurunya lenih singkat, jelas dan kreatif.[51]

Dengan di lakukannya wawancara di atas sudah dapat disimpulkan bahwa, pelaksana strategi Peningkatan melalui pendidikan dan pelatihan (*off the job training*). Yang di lakukan berpengaruh bagi peningkatan mutu tenaga pendidikdi MTs Mambaul Ulum Desa Kaliacar Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti strategi peningkatan mututenaga pendidik yang di laksanakan di MTs Mambaul Ulum telah berjalan dengan baik, peningkatan mutu tenaga pendidik sangat di perlukan dalam suatu lembaga karena Untuk menghasilkan mutu pendidikan yang tinggi di sekolah, maka dibutuhkan kemauan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri melalui peningkatan kompetensi dan memiliki sertifikasi yang baik. Adanya pembinaan yang dilakukan secara continue akan memberikan dampak

[51] Wawancara dengan salah satu Masyarakat pada hari Rabu tanggal 01 Juli 2020

ZuketCreation. Net

yang positif dalam memelihara dan menjaga kualitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di sekolah.

ZuketCreation. Net

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo

Tenaga pendidik (guru) bagi dunia pendidikan merupakan pemegang tonggak peradaban bangsa, selain itu juga sebagai rahim peradaban bagi kemajuan zaman. Karena dialah sosok yang berperan aktif dalam mentransfer ilmu dan pengetahuan bagi anak didiknya untuk dijadikan bekal yang sangat vital bagi dirinya kelak. Dengan demikian kepala sekolah mempunyai peran sentral dalam mengelola personalia, khususnya tenaga pendidik. Dalam rangka pembinaan tenaga pendidik (guru), kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mempunyai beberapa strategi dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidiknya yaitu:

1. Pembinaan kompetensi pedagogik melalui:

   a) Kerjasama dengan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI)

   Bentuk kerjasama MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo dengan Kualitas Pendidikan Indonesia (KPI) dalam pembinaan kompetensi pedagogikdiantaranya:

   (1) *Quantum Learning*

   Dalam pelatihan Quantum Learning, tenaga pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mendapatkan pelatihan tentang speed reading. Fokus pelatihan ini yaitu bagaimana kita bisa membaca dengan cepat dan bisa menghasilkan pemahaman dari apa yang dibaca.

ZuketCreation. Net

(2) *Quantum Teaching*

Dalam pelatihan Quantum Teaching, tenaga pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mendapatkan pelatihan tentang bagaimana caranya peserta didik bisa menyerap materi pelajaran dengan cepat dan mengena. Selain itu, guru juga dilatih agar bisa masuk kedalam dunia siswa agar bisa menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, sehingga siswa bisa semangat dalam belajar dan cepat dalam menerima materi pelajaran.

(3) *Sinergy Building*

Dalam pelatihan Sinergy Building, tenaga pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mendapatkan pengarahan tentang menyamakan visi dan misi untuk mencapai tujuan. Semua tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran agama maupun tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran umum harus sama visi dan misinya dalam mencapai tujuan.

(4) *Student Active Learning* (SAL)

Dalam pelatihan Student Active Learning (SAL) tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mendapatkan pelatihan tentang bagaimana caranya agar siswa bisa aktif didalam kelas. Selain itu, guru juga mendapatkan pelatihan bagaimana siswa didalam kelas bisa aktif sampai 80% sedangkan guru hanya 20%.

(5) *Class Room Management*

ZuketCreation. Net

Dalam Class Room Management, tenaga pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo dilatih untuk mengelola kelas dengan baik, dan bisa memanfaatkan kelas sebagai sarana apa saja atau multi fungsi. Contohnya, kelas tidak hanya sebagai tempat untuk belajar akan tetapi kelas dapat digunakan sebagai perpustakaan, kelas sebagai tempat untuk sosialisasi, kelas sebagai tempat untuk sholat dan sebagai tempat untuk makan. Jadi, dalam pelatihan ini para tenaga pendidik mendapatkan pengetahuan bahwa kelas tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk belajar tetapi bisa dimanfatakan untuk yang lain.

b) Pembinaan rutin yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun dariyayasan

Setiap satu bulan sekali kepala sekolah maupun pimpinan yayasan melakukan supervisi atau pembinaan rutin kepada seluruh tenaga pendidiknya. Pembinaan atau supervisi dilaksanakan pada saat kegiatan rutin setiap bulan yang biasa dilaksanakan oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan.

Dalam melaksanakan supervisi atau pembinaan, yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pimpinan yayasan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya yaitu melaksanakan pembinaan organisasi dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

c) Pengalokasian anggaran untuk meningkatkan mutu tenaga

Pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo juga memberikan anggaran khusus yang dialokasikan untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Anggaran tersebut berasal dari pihak yayasan

ZuketCreation. Net

maupun dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Anggaran tersebut digunakan oleh tenaga pendidik (guru) untuk mengikuti seminar pendidikan, workshop, Penataran, dan peningkatan kinerja, serta semua kebutuhan belajar mengajar di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo baik itu kebutuhan siswa maupun kebutuhan guru.

(1) Pembinaan Kompetensi Pedagogik

(2) Pembinaan kompetensi profesional

(3) Pembinaan kompetensi kepribadian

(4) Pembinaan Kompetensi Sosial

d. Melakukan percakapan pribadi dengan tenaga pendidik (guru) Kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo selalu mengadakan percakapan pribadi dengan tenaga pendidiknya untuk mengetahui apakah ada permasalahan yang dihadapi oleh tenaga pendidik (guru) terhadap siswa, maupun terhadap sesama pendidik ataupun masalah pembelajaran.

e. Pembinaan rutin dari sekolah maupun dari yayasan Dalam melaksanakan supervisi atau pembinaan, yang dilakukan kepala sekolah maupun pimpinan yayasan untuk membina kompetesi kepribadian yaitu dengan mengadakan pengajian bersama, dan memberi kultum. Kegiatan tersebut dilaksanakan saat setelah jamaah sholat dhuha atau jamaah sholat dhuhur, namun kegiatan tersebut tidak setiap hari dilakukan yang paling rutin hanya pada saat kegiatan-kegiatan tertentu seperti pada saat acara maulid nabi ataupun isro' mi'roj

ZuketCreation. Net

f. Pembinaan kompetensi sosial. Dalam melaksanakan pembinaan kompetensi sosial, kepala sekolah maupun yayasan mengadakan pembinaan keakraban para guru. Hal ini dilakukan agar sesama pendidik saling terbuka dan saling membantu apabila mengalami kesulitan.

Dalam proses pembinaan kompetensi tenaga pendidik sangat mungkin menemui permasalahan, secara individu atau perorangan maupun kelompok. Permasalahan yang dihadapi sangat dimungkinkan selain berpengaruh terhadap dirinya sendiri juga berpengaruh pada orang lain atau lingkungan sekitarnya. Diantara masalah-masalah yang dihadapi yaitu:

1) Waktu

Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo tidak sepenuhnya mempunyai banyak waktu untuk melaksanakan pembinaan atau peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Karena seorang tenaga pendidik (guru) mempunyai kesibukan sendiri dalam keluarganya. Oleh karena itu, dalam proses pembinaan kompetensi sering menemui kendala masalah waktu. Seorang kepala sekolah juga tidak bisa memaksa tenaga pendidiknya untuk meluangkan waktu penuh untuk melaksanakan pembinaan atau peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah selalu memperbanyak koordinasi dengan para tenaga pendidik agar tidak terjadi benturan waktu ketika akan dilaksanakan kegiatan pembinaan ataupeningkatan kompetensi tenaga pendidik (guru) selain itu, kepala sekolah juga memberikan

ZuketCreation. Net

jadwal rutin pembinaan atau peningkatan kompetensi agar para tenaga pendidik sudah mempersiapkan diri sebelumnya.

2) Keragaman visi SDM

Setiap manusia memiliki sudut pandang atau persepsi yang berbeda. Begitu pula yang terjadi di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo. Perbedaan persepsi atau sudut pandang sering muncul ketika akan diadakan pembinaan kompetensi. Dari perbedaan persepsi itulah sering menimbulkan kendala-kendala yang harus dihadapi ketika proses pembinaan atau peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah mengadakan koordinasi dengan yayasan dan pimpinan agar tidak terjadi sudut pandang atau persepsi yang berbeda.

Meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Kepala Sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, akan tetapi ada beberapa faktor pendukung yang menjadi motivasi kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo untuk tetap terus meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Faktor pendukung tersebut diantaranya yaitu:

(a) Peran serta pihak yayasan baik dari pengawas maupun dari kepala bidang yang terus memotivasi dan memberi dukungan kepada Kepala Sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo untuk tidak berhenti dalam meningkatkan pembinaan mutu kompetensi tenaga pendidik agar proses

ZuketCreation. Net

pembelajaran menjadi lebih baik selain itu visi, misi dan tujuan pendidikan pun dapat tercapai.

(b) Peningkatan kompetensi tenaga pendidik yang bekerja sama dengan Kualita Pendidikan Indonesia (KPI) Surabaya, yaitu Sinergy Building, Quantum Learning, Quantum Teaching, Student Active Learning (SAL), KTSP, Class Room Management.

Setelah mengadakan pembinaan kompetensi atau peningkatan mutu tenaga pendidik (guru), kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo beserta yayasan mengadakan program tindak lanjut yang diberikan kepada para tenaga pendidik yang berprestasi. Program tindak lanjut tersebut adalah memberikan kenaikan pangkat berdasarkan penilaian kategori. Kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kategori A diberikan kepada tenaga pendidik (guru) yang dalam waktu 2 tahun sudah menunjukkan prestasinya.
2. Kategori B diberikan kepada tenaga pendidik (guru) yang dalam jangka waktu 4 tahun sudah menunjukkan prestasinya.
3. Kategori C belum ada kenaikan pangkat atau kenaikan pangkat masih ditunda.

Dengan adanya strategi-strategi yang telah ditempuh oleh kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo juga bekerjasama dengan pihak yayasan maupun dengan lembaga-lembaga yang terkait dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik, kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mengharapkan agar para tenaga pendidik (guru) mampu

ZuketCreation. Net

dan selalu berusaha dalam meningkatkan mutu atau kompetensinya, agar tercapai tujuan pembelajaran. Dengan memiliki tenaga pendidik (guru) yang kompeten dan kreatif akan menjadikan siswa memiliki daya saing sebagai upaya mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

B. Kondisi Mutu Tenaga Pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo

Tenaga pendidik (guru) merupakan salah satu komponen penunjang keberhasilan pendidikan. Sebuah pendidikan dikatakan bermutu apabila mempunyaitenaga pendidik yang sesuai dengan standar mutu guru. Oleh sebab itu, kepala sekolah MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo selalu mengutamakan mutu atau kualitas tenaga pendidiknya yang paling utama dalam merekrut tenaga pendidik. Dalam seleksi penerimaan tenaga pendidik dilakukan dengan cara yang terbaik agar mendapatkan tenaga pendidik (guru) yang berkualitas atau bermutu.

Dalam hal pembelajaran, tenaga pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo melaksanakan tugasnya sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, diantaranya:

1. Kompetensi pedagogik
    a. Tenaga pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mengelola pembelajaran atau mengajar menerapkan metode mengajar yang efektif sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Karena sikap dan perilaku siswa yang berbeda-beda menyebabkan guru harus memilih metode yang tepat dan mengelola strategi pembelajaran yang baik serta

ZuketCreation. Net

menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan srtategi yang dipilih agar penerapannya sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa tersebut.

b. Tenaga pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas menata latar (setting) kelas sesuai dengan materi pembelajaran agar para siswa mampu menangkap materi yang diajarkan secara baik. selain itu setting kelas dilakukan juga untuk menghindari kejenuhan siswa.

c. Tenaga pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo dalam memahami atau menyikapi siswa sesuai dengan keadaan psikologisnya. Karena setiap siswa mempunyai intelektual atau kecerdasan yang berbeda ataupun dari aspek biologisnya (cacat tubuh). Dari latar belakang tersebut besar pengaruhnya terhadap proses belajar mengajar siswa.

d. Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo memahami peserta didik (siswa) dari perkembangan diri siswa secara menyeluruh. Sesuai dengan perannya, guru lebih memandang siswa MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo sebagai individu yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga dalam menghadapi dan mengarahkan perilaku mereka memakai pendekatan individual dan dengan cara yang tidak sama dengan siswa yang lain, karena setiap siswa memerlukan perhatian dan perlakuan yang berbeda sesuai dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

ZuketCreation. Net

e. Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mengenali minat dan kemampuan masing-masing siswa supaya menjadi ukuran dalam menentukan langkah proses mengajar guru selanjutnya. Dengan pengenalan minat dan kemampuan siswa, seorang guru bisa mengambil langkah yang sesuai agar masalah perbedaan individu tidak menghambat proses belajar mengajar, selain itu tenaga pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo juga menfasilitasi para siswanya dalam perkembangan minat atau potensi yang dimiliki oleh para siswa.
f. Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo selalu mengarahkan dan memberi motivasi terhadap siswa agar mempunyai kesiapan penuh dalam pembelajaran. Karena dalam membantu perkembangan siswa dengan mengarahkan dan memberi motivasi dapat berdampak positif terhadap kesiapan kegiatan belajar mengajar.
g. Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo sebelum mengajar mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk siswa yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Karena dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, seorang guru dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam menerima pelajaran dan sejauh mana siswa mengetahui materi yang akan diajarkan, sehingga guru dapat menjelaskan sesuai dengan kondidi siswa ataupun kesiapan siswa.

ZuketCreation. Net

h. Tenaga pendidik MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo melakukan evaluasi pembelajaran disetiap akhir pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tenaga pendidik (guru) mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

2. Kompetensi profesional

Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mampu memahami materi pembelajaran secara luas karena latar belakang pendidikannya sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Akan tetapi ada satu tenaga pendidik saja yang belum sesuai dengan latar belakang pendidikannya, namun tenaga pendidik (guru) mampu mengajar mata pelajaran tersebut.

3. Kompetensi Kepribadian

a. Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo memberi contoh untuk bertindak sesuai dengan ajaran Islam seperti berbuat baik terhadap sesama, berkata jujur, ikhlas dalam memberi maupun menolong, suka membantu teman apabila mengalami kesulitan, dan berbakti kepada kedua orang tua. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat meneladani contoh-contoh yang dilakukan oleh guru mereka agar nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo memiliki kepribadian yang arif, berwibawa, disiplin dan dewasa,

ZuketCreation. Net

seperti menampilkan kemandirian dalam bertidak sebagai pendidik selain itu juga memiliki etos kerja sebagai tenaga pendidik (guru).

4. Kompetensi Sosial
    a. Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas. Tenaga pendidik (guru) mempunyai keakraban yang kuat dengan siswa. Seperti yang dilakukan oleh Bu Vivin yang mendengarkan cerita dan bercanda dengan anak-anak ketika jam istirahat.
    b. Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mampu berkomunikasi dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Seperti yang dilakukan oleh beberapa tenaga pendidik diruang guru, disela-sela jam mengajar sedang bertukar pikiran maupun pendapat untuk menambah pengetahuannya.
    c. Tenaga pendidik (guru) MTs Mambaul Ulum Kaliacar Probolinggo mampu berkomunikasi dengan orang tua wali atau masyarakat sekitar Seperti ketika diadakan jalan sehat, Qurban, maupun zakat selalu melibatkan peran serta pihak orang tua wali murid dan masyarakat sekitar.

ZuketCreation. Net

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulakan bahwastrategi yang di gunakan guna meningkatkan mutu tenaga pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo yaitu Peningkatan melalui pendidikan dan pelatihan *(off the job training).*Dimana stratgi ini di laksanakan setiap 6 bulan sekali yang di lakukan secara kelompok, sedangkan bagi pendidik baru kepala sekolah menggunakan strategi Pelatihan dalam pelaksanaan tugas atau *on the job training*, strategi ini di kenal dengan istilah magang di mana guru baru akan mengikuti petunjuk guru lama yang sudah di kenal baik dalam melaksanakan tugasnya.

Mutu tenaga pendidik di MTs Mambaul Ulum Kaliacar Gading Probolinggo bahwasannya setelah adannya pelatihan tersebut, tenaga pendidik yang ada di MTs Mambaul Ulum bisa lebih di percaya untuk mencerdaskan siswa terbukti dari beberapa siswa yang awalnya tidak begitu bisa memahami materi yang di ajarkan, mulai bisa memahaminya di karenakan cara penyampaian materi yang di lakukan oleh gurunya lenih singkat, jelas dan kreatif.

ZuketCreation.Net.com

B. Saran

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan dan penulisan Skripsi ini akan tetapi pada kenyataannya masih begitu banyak kekurangan yang haru sdi perbaiki dalam penulisan karya ilmiah ini. Hal ini di karenakan minimnya pengetahuan yang di miliki oleh penulis. Oleh karena itu mohon kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya.

Untuk peneliti selanjutnya kami harap Hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi tambahan yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan serta dapat di jadikan informasi tambahan dan bermanfaat untuk peneliti.

ZuketCreation. Net

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Khairil,Danim Sudarwan, Proofesi Kependidikan Bandung : Alfabeta, 2012.

Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009.

Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya,* Surakarta: Indiva Media Kreasi, 2009.

Mulyasa,E.*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru,*PT. Remaja Rosdaya , Bandung: 2009. ---------. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah jakarta*: Bumi Aksara, 2012.

Irwan Nasution dan Amiruddin Siahaan, 2015, *Manajemen Pengembangan Profesionalitas Guru.* Bandung : Citapustaka Media Perintis.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu,2006 .

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Ismail ,Mhd. Gade, *Penelitian Kualitatif* Banda Aceh: Syiah Kuala1993.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Mulyadi, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya MutuMalang:UIN Maliki Press,2010.

Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Hamalik, Oemar. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi, Jakarta:Bumi Aksara, 2003.

Salim dan Syahrum.*Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan),*Bandung: Citapustaka Media, 2007.

Agus Sucipto, Siswanto.*Teori dan Perilaku Organisasi sebuah tinjauan integratif* Malang:UIN- Malang Press, 2008.

ZuketCreation. Net

K, Soekarno. *Dasar-dasar Manajemen* jember: Miswar Jaya, 2011.

Minarti, Sri. Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri), Jogjakarta: PT. Ar-Ruzz Media, 2011.

Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006. ---------. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendididan,* Yogjakarta: PustakaPelajar, 2003.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI),* (Jakarta: PT.Reineka Cipta, 2006.

Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Nurdin, Syafruddin.*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* Jakarta: QuantumTeaching. 2005.

Sagala, Syaiful. Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan,Bandung: Alfabeta, 2009.

Sudarwan Danim, Menjadi Komunitas Pembelajaran Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara , 2007.

UU RI No.14.2005, Tentang Undang-undang Guru dan Dosen.

Matja, W. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan,*Malang: Winaka Media, 2003.

Arifin, Zainul. Evaluasi *Pembelajaran*. (Bandung: Rosda, 2009),153. .

http://id. m.Wikipedia.Org/wiki/Pengamatan, diakses 16 januari 2020.

http://MerlitaFutriana0.blogspot.com/p/wawancara.html?m=1, diakses 16 januari 2020.

ZuketCreation. Net

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ZuketCreation. Net

RIWAYAT HIDUP

SITI MARYAMlahir pada tanggal 15 Mei 1998 puteri pertama dari 2 bersaudara dari Bapak Isma'il Bin Arsim dan Ibu Lasmi Bin Hardi. SITI MARYAM dilahirkan dalam keluarga yang sangat sederhana Bapak seorang Petani dan Ibu hanya Ibu rumah tangga yang terkadang juga ikut membantu Bapak dalam mengelola sawah, namun meski demikian orang tua kami tidak pernah patah semangat untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk kami berdua.

Pendidikan pertama Sekolah Dasar (SDN) masuk pada tahun 2003/2004 ditamatkan pada tahun 2009/2010, setelah lulus SDN SITI MARYAM melanjutkan sekolah di pondok pesantren dengan masuk di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mambaul Ulum Kaliacar pada tahun 2009/2010 ditamatkan 2012/2013, setelah lulus di MTs SITI MARYAM lanjut SMAI Mambaul Ulum Kaliacar pada tahun 2012/2013 ditamatkan pada tahun 2015/2016.

Pada tahun 2015/2016 SITI MARYAM melanjutkan ke jenjang Fakultas di Institut Zainul Hasan Genggong dan pada tahun 2018 SITI MARYAM menikah dengan seorang laki-laki sesama muslim dan juga masih di satu Kabupaten Probolinggo dan sudah dikaruniai 1 putera lucu.

pada tahun 2020/2021 SITI MARYAM melakukan tugas akhir Yaitu skripsi dengan adanya perubahan nama Institut menjadi Universitas kami yakin bahwa UNZAH akan menjadi lebih maju dan berkembang lebih baik lagi

ZuketCreation. Net

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SITI MARYAM

NIMKO : 2016.12.01.20.0024

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Probolinggo, 23 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



SITI MARYAM

ZuketCreation. Net

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ZAINUL HASAN GENGGONG
Alamat : Jl. P.B. Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur. Kodepos. 67282. Telepon/Fax: +62-335-842178
Website : www.inzah.ac.id, Email : sekretariat@inzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2016.12.01.20.0024
NAMA MAHASISWA : SITI MARYAM
PROGRAM STUDI : S1 - MPI
PERIODE BIMBINGAN : 2019/2020 GANJIL

JUDUL PENELITIAN :
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK ~~DAN KEPENDIDIKAN~~ DIMTS MAMBAUL ULUM KALIACAR PROBOLINGGO

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	16/3/2020	Revisi BAB I	
2	16/3/2020	Tekanis penulisan Revisi BAB I	
3	16/08/2020	Acc BAB I	
4	16/08/2020	Revisi II, III, IV, V	
5	26/08/2020	Acc BAB II, III, IV, V	
6	14/09/2020	Revisi Temuan penelitian Hasil data.	
7	16/09/2020	Acc Temuan Penelitian dan hasil data	

Kraksaan, 27 Februari 2020

Pembimbing I

ABDUL HAMIDM.Pd.I,
NIDN. 2124048001

Pembimbing II

MOHAMAD AHYAR MA'ARIFM.Pd.I,
NIDN. 2119018801

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

ISMATUL IZZAH , M.Pd.
NIDN. 2101088303

ZuketCreation. Net